DAFTAR PUSTAKA

ACI Committee 318. (2019). *Building Code Requirements for Structural Concrete (ACI 318-19) and Commentary*. Farmington Hills, MI: American Concrete Institute.

ACI Committee 544. (1996). *ACI 544.1R-96: State-of-the-Art Report on Fiber Reinforced Concrete*. Farmington Hills, MI: American Concrete Institute.

Badan Standardisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*.

Badan Standardisasi Nasional. (1990). *SNI 03-1971-1990: Metode Pengujian Kadar Air Agregat*.

Badan Standardisasi Nasional. (1996). *SNI 03-4142-1996: Metode Pengujian Jumlah Bahan dalam Agregat yang Lolos Saringan No. 200 (0,075 mm)*.

Badan Standardisasi Nasional. (1997). *SNI 03-4428-1997: Metode Pengujian Agregat Halus atau Pasir yang Mengandung Bahan Lumpur dengan Cara Setara Pasir*.

Badan Standardisasi Nasional. (1998). *SNI 03-4804-1998: Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat*.

Badan Standardisasi Nasional. (2000). *SNI 03-2834-2000: Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2002). *SNI 03-2491-2002: Metode Pengujian Kuat Tarik Belah Beton*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2004). *SNI 15-2049-2004: Semen Portland*.

Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1969:2008: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar*.

Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 1970:2008: Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*.

Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 2417:2008: Cara Uji Keausan Agregat dengan Mesin Abrasi Los Angeles*.

Badan Standardisasi Nasional. (2011). *SNI 1974:2011: Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2012). *SNI 7656:2012: Tata Cara Pemilihan Campuran untuk Beton Normal, Beton Berat, dan Beton Massa*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2014). *SNI 2816:2014: Metode Uji Bahan Organik dalam Agregat Halus untuk Beton*.

Badan Standardisasi Nasional. (2015). *SNI 2049:2015: Semen Portland*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Badan Standardisasi Nasional. (2019). *SNI 2847:2019: Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.

Kumar, A., dkk. (2021). *Mechanical Properties of Concrete Containing Glass Waste and Steel Fiber*.

Mahendra, dkk. (2025). *Pengaruh Penambahan Serat Baja dan Limbah Kaca terhadap Kuat Tekan Beton*. Jurnal Teknik Sipil.

Mulyono, T. (2004). *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi.

Neville, A. M. (2011). *Properties of Concrete* (5th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.

Neville, A. M., & Brooks, J. J. (2010). *Concrete Technology* (2nd ed.). Harlow: Pearson Education.

PBI. (1971). *Peraturan Beton Bertulang Indonesia (PBI 1971)*. Bandung: Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan.

Rafi. (2023). *Pemanfaatan Limbah Botol Kaca sebagai Substitusi Agregat Halus dalam Campuran Beton*. Jurnal Teknik Sipil.

Randa, dkk. (2014). *Mechanical Properties of Steel Fiber Reinforced Concrete Produced by Aggregate Preplacing Method*.

Standar Nasional Indonesia

Tchobanoglous, G., Theisen, H., & Vigil, S. A. (1993). *Integrated Solid Waste Management: Engineering Principles and Management Issues*. New York: McGraw-Hill.

Tissa Rahayu Rosiyani, dkk. (2025). *Limbah Kaca sebagai Substitusi Sebagian Agregat Halus dalam Campuran Beton*. Jurnal Teknik Sipil.

Topcu, I. B., & Canbaz, M. (2004). *Properties of Concrete Containing Waste Glass*. *Cement and Concrete Research*.

Wibawa, dkk. (2025). *Pemanfaatan Limbah Kaca sebagai Pengganti Sebagian Agregat Halus terhadap Modulus Elastisitas dan Kuat Tekan Beton*.